

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Anindyawati, T., 2003. Mikroba endofit : manfaat dan cara mengisolasi. Alam Kita. 12 (1) :11-14
- Arwiyanto T., 2003. Pengendalian hayati penyakit layu bakteri tembakau. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 3(1): 54-60.
- Anonim, 2010. Ragam Media Tanam (<http://warintek.Progressio.or.id/>. Diakses tanggal 15 juni.
- BP2TP, 2012 Perkembangan serang OPT penting tanaman perkebunan Triwulan IV. Ambon.
- Bernet H.L, and hunter, 1960 *Illustrated Genere of Imperfect Fungi* oleh Bernet and Hunter (1960).
- Gani, N. 2020 Eksplorasi agen pengendalian hayati (APH) daging pala dan daun pala, (Laporan magang) (dipublikasi). Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian, Universitas Khairun Ternate.
- Gusnawaty *et,al* 2014, (Taufik M., Limon, MC.& Asniah., 2014). Karakteristik Morfologi *Trichoderma* spp. Indigenus Sulawesi Tenggara. Jurnal Agroteknos4 (2):87-93.
- Hasan., 2011. Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Harni, dan Trisawa, 2011. Observasi dan identifikasi matinya pala di daerah aceh selatan laporan kerja sama dinasa kehutanan dan perkebunan dengan balai penelitian tanaman rempah dan aneka tanaman industri. Sukabumi.p.36.
- Kalay, *et, al*, 2015, Hindersah R., Talahaturuson, A., dan A.I. Latupapua. Dual Anikulation of Azotobacter chroococcum and Trichoderma harzianum to Control Leaf Blight (*Rhizoctonia solani*) and Increase Yield af Choy Sum IJSER 8 (6): 1288-1292.
- Lilik, R., Wibowo, B.S.,dan Irwan, C., 2010. Pemanfaatan Agen Antagonis dalam Pendalian Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura. <http://www.Bbopt.Litbang.deptan.go.id> akses 14 Oktober 2016.
- Nursyafitri,2020. Eksplorasi Dan Identifikasi Jamur Antagonis Sebagai Agen Pengendalian Hayati. Universitas Khairun Ternate
- Marlinda, B., 2008.“Analisis Daya Saing Pala Indonesia di Pasar Internasional”. Skripsi. Bogor: Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogoer.

Purwantisari, 2009 . Uji antagonis jamur patogen *Phytophthora infestans* penyebab penyakit busuk daun dan umbi tanaman kentang dengan menggunakan *Trichoderma* spp. Isolat lokal 11 (1): 24-32

Rosmini, 2003. Identifikasi cendawan entomopatogen local dan tingkat patogenisitasnya terhadap hama wereng hijau (*Nephrotettix virescens* distant).

Semangun H., 2000. Ilmu penyakit tumbuhan. . Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Vinale *et al*, 2008, (Khan *et al.*,song *et al* 2010). Pengendalian dengan jamur antagonis sangat potensial digunakan pada pertumbuhan tanaman.

Watanabe T., 2002. Pictorial atlas of soil and seed fungi morphologies of cultured fungi and key to species. CRC Press LLC. U.S.A.

Widyastuti, 2006. (SM, Sumardi, Irfa dan Harjono, 2006). Aktivitas penghambatan *Trichoderma* spp. Terformulasi terhadap jamur patogen tular tanah secara i n-vitro. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 8:27-39.

Wayan Suanda, 2016. Identifikasi Patogen Penyakit Akar Putih pada tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) dan Pengendalian Secara Hayati. Disertasi. Program Studi Doktor (S3) Ilmu Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Udayana.

Yuniati, 2005. Pengaruh pemberian beberapa spesis *Trichoderma* sp. dan pupuk kandang kambing terhadap penyakit layu fusarium oxysporum f. Sp *Lycopersici* pada tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) [Skripsi] Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah. Malang.